

## ABSTRAK

Pencapaian pembangunan ekonomi dapat dilihat pada keberhasilan pembangunan manusia. *United Nation Development Program* (UNDP) (2008) membuat indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk mengukur perkembangan pembangunan manusia. Indeks Pembangunan Manusia di Negara ASEAN dan SAARC perlu dianalisis sebab masih termasuk kategori *lower-upper medium*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), *ICT Dvelopment Index* (IDI) dan variabel *Worldwide Governance Indicators* (WGI) terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Penelitian ini menggunakan data panel pada 6 negara anggota ASEAN dan 7 negara anggota SAARC kategori *lower-upper medium* selama periode 2008-2017. Metode analisis deskriptif dan analisis regresi data panel digunakan untuk menjawab tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan produk domestik bruto, *ICT development Index*, *political stability and absence of violence or terrorism* dan *regulatory quality* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif secara statistik terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) pada ASEAN kategori *lower-upper medium*. Sebaliknya, *control of corruption* mempunyai hubungan negatif dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Sementara itu, Pada negara SAARC kategori *lower-upper Medium*, variabel produk domestik bruto, *ICT development Index*, dan *political stability and absence of violence or terrorism* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sedangkan variabel *regulatory quality* mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan secara statistik terhadap indeks pembangunan manusia di negara. Selain itu, variabel *control of corruption* memiliki pengaruh yang sama terhadap indeks pembangunan manusia dengan negara ASEAN kategori *lower-upper medium* yaitu mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan.

Kata kunci : Pembangunan Manusia, *ICT Development Index*, tata pemerintahan yang baik, Produk Domestik Bruto